

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan dan analisis data yang telah dilakukan, didapat kesimpulan Interval perawatan 480 jam pada komponen *scrapper*, 120 jam pada motor penggerak pisau tebu, 360 jam pada pisau tebu, 600 jam pada baut blok suri atas, dan 838 jam pada stang *hammer*. Rancangan jadwal perawatan dapat menurunkan kerugian perusahaan sebesar Rp 8.832.499 pada interval produksi 900 jam atau Rp 51.241.228 pada 1 tahun produksi. Aktivitas perawatan dari komponen *scrapper* adalah penggantian komponen, dari komponen motor penggerak pisau tebu adalah pemantauan volume tebu, komponen pisau tebu adalah penggantian komponen, komponen baut adalah penggantian komponen, dan komponen stang *hammer* adalah pemeriksaan jarak mesin *cane carrier 2 – cane carrier 3*.

6.2 Saran

Berikut adalah saran perbaikan yang sebaiknya dilakukan oleh pabrik agar dapat meningkatkan kinerja:

1. Pencatatan kerusakan komponen secara lebih detail sehingga perbaikan akan lebih mudah dilakukan. Elemen-elemen yang perlu dicatat dalam kerusakan komponen

yaitu tanggal, pukul komponen rusak, pukul komponen selesai perbaikan untuk komponen yang dapat diperbaiki atau pukul komponen mulai bekerja untuk komponen yang harus diganti, mesin, komponen, dan penyebab. Pencatatan komponen yang rusak tidak terbatas hanya pada komponen yang menyebabkan proses produksi berhenti namun mencakup semua komponen mesin yang ada pada stasiun gilingan. Penggantian komponen mesin juga dicatat walaupun komponen tersebut belum rusak atau aus.

2. Membuat sebuah standar volume tebu yang akan diproses dalam mesin dan mengimplementasikan standar tersebut dengan ketat sehingga dapat mengurangi berhenti produksi yang tidak direncana.